

## BAB III

### KERANGKA PIKIR

#### A. Dasar Pemikiran

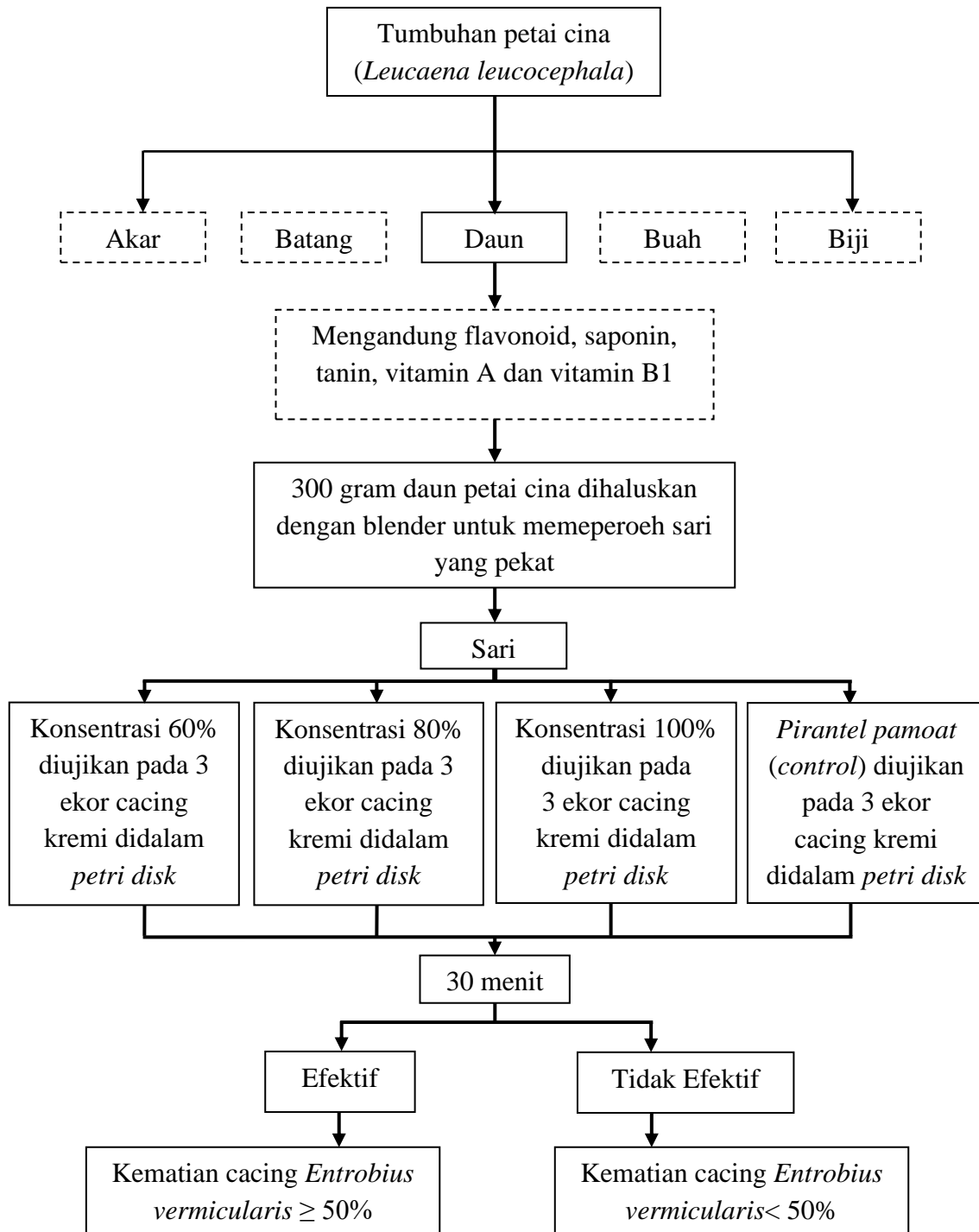
*Enterobius vermicularis* adalah salah satu parasit yang paling sering menginfeksi dan penyebab kecacingan pada manusia. *Enterobius vermicularis* dapat menyebabkan *Enterobiasis* yang menimbulkan gejala rasa gatal di daerah perianal atau anus, sehingga perlu ditanggulangi. Salah satunya yaitu dengan cara menggunakan *Antihelminth* alami yang terdapat pada tumbuhan obat. Indonesia merupakan negara yang penuh dengan kekayaan dan keanekaragaman nabati yang dapat berpotensi sebagai tumbuhan obat. Salah satu tumbuhan yang dapat digunakan sebagai *Antihelminth* alami yaitu daun petai cina (*Leucaena leucocephala*).

Daun petai cina (*Leucaena leucocephala*) merupakan tumbuhan yang berpotensi sebagai *Antihelminth*. Daun petai cina mempunyai efek terhadap kematian cacing *Enterobius vermicularis* karena memiliki kandungan flavonoid, saponin, tannin, vitamin A, dan vitamin B1. Sari daun petai cina dapat digunakan sebagai antihelminth dengan proses pembuatan yang sederhana dan tidak mengeluarkan biaya yang tinggi.

Untuk mengetahui antihelminth sari daun petai cina terhadap cacing *Enterobius vermicularis* maka dilakukan pembuatan sari daun petai cina dengan menimbang daun petai cina sebanyak 300 gram, kemudian dihaluskan dengan cara diblender, selanjutnya dimasukkan kedalam beaker gelas, lalu dibuat pengenceran dengan konsentrasi 60%, 80%, dan 100%.

Dalam penelitian ini untuk mengetahui efektifitas antihelminth sari daun petai cina (*Leucaena leucocephala*) terhadap cacing *Enterobius vermicularis* masing-masing konsentrasi sari daun petai cina diujikan pada 3 ekor cacing *Enterobius vermicularis* selama 30 menit, apabila kematian pada cacing  $\geq 50\%$  maka perlakuan dikatakan efektif, sedangkan apabila kematian pada cacing  $< 50\%$  dikatakan perlakuan tidak efektif.

## B. Bagan Kerangka Konsep



Keterangan :

Variabel yang diteliti : \_\_\_\_\_

Variabel yang tidak diteliti : -----

### C. Variabel Penelitian

#### 1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas pada penelitian ini adalah sari daun petai cina (*Leucaena leucocephala*)

#### 2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat pada penelitian ini yaitu cacing kremi (*Enterobius vermicularis*).

### D. Definisi Operasional dan Kriteria Objektif

#### 1. Definisi Operasional

- a. Sari daun petai cina yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sari daun yang telah diblender sebanyak 300 gram dan dibuat dengan konsentrasi 60%,80%,dan 100%. yang diperoleh dari tumbuhan petai cina yang tumbuh liar didesa soropia.
- b. Cacing kremi (*Enterobius vermicularis*) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah cacing dewasa yang diperoleh dari anus anak-anak diDusun 3 Desa Soropia, Kecamatan Soropia,Kabupaten Konawe.
- c. Menguji sari daun petai cina (*Leucaena leucocephala*) konsentrasi 60%,80% dan 100% terhadap cacing kremi (*Enterobius vermicularis*) dengan efektifitas  $\geq 50\%$  kematian cacing.

#### 2. Kriteria Objektif

- a. Efektif : bila kematian cacing kremi  $\geq 50\%$
- b. Tidak efektif : bila kematian cacing kremi  $< 50\%$